

ABSTRAK

Peluang bisnis dalam industri baja yang semakin membaik membuat tingkat persaingan semakin bertambah. Hal ini dikarenakan banyaknya perusahaan-perusahaan dalam industri baja yang terus mengembangkan proses bisnisnya sehingga mampu menciptakan *competitiveness* diantara pesaing lainnya. Oleh karena itu, tiap perusahaan harus mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan yang semakin terbuka tersebut. Pada PT XYZ, salah satu perusahaan baja yang memiliki impian untuk dapat menjadi *market leader* dalam persaingan industri baja, berupaya untuk menciptakan *competitiveness* dalam perusahaan, dan kemudian diberikan usulan perancangan *Balanced Scorecard* pada PT XYZ. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan menciptakan *alignment* pada *human capital* perusahaan. Melalui perancangan *Balanced Scorecard* tersebut, perusahaan berusaha memetakan strategi melalui rancangan *Strategy Maps*, sehingga PT XYZ bisa mengetahui dan menghubungkan semua strategi yang ada dengan visi dan misi. Hal ini terkait dengan bagaimana perusahaan dapat menciptakan efisiensi dari proses bisnis yang ada. Disadari bahwa kesuksesan suatu perusahaan ditentukan, salah satunya yang cukup berperan penting, yaitu dari kualitas dan kesiapan sumber daya manusia yang dimiliki dalam menerapkan strategi. Akan sia-sia strategi hebat yang dimiliki perusahaan jika tidak sesuai penerapannya dengan visi dan misi perusahaan. Dengan adanya *Strategy Maps* tersebut, selain menggambarkan hubungan strategi yang ada antar perspektif, juga digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan sumber daya manusia. Adanya identifikasi kebutuhan sumber daya manusia tersebut akan dibandingkan dengan keberadaan yang dimiliki perusahaan. Apabila ada *gap*, maka perusahaan harus berusaha menutup *gap* tersebut, sehingga tercipta *alignment* antara *human capital* dengan strategi perusahaan. Adapun strategi perusahaan tersebut juga sudah harus *align* dengan visi dan misi perusahaan.

Kata kunci: *Balanced Scorecard, Alignment, Human Capital Readiness.*